

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK
UMUM PEMERINTAH DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL
(PASCA PAKET KEBIJAKSANAAN 27 OKTOBER 1988)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
C.19/99
Sol
a.



DIAJUKAN OLEH :

SOETJIANI

No. Pokok : 049214062

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN
TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK PEMERINTAH DAN BANK
SWASTA NASIONAL
(PASCA PAKET KEBIJAKSANAAN 27 OKTOBER 1988)

DIAJUKAN OLEH
SOETJIANI
049214062

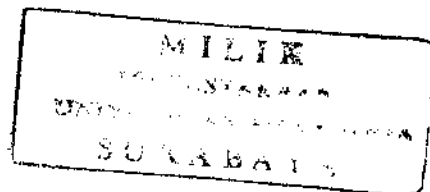
KK
e.19/99
Soe.
a.

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING

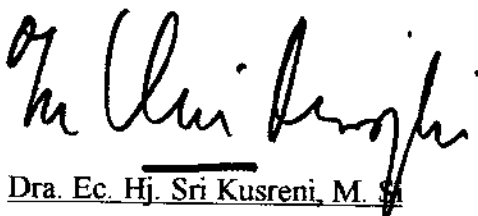


Dr. H. Imam Syakir, SE



TANGGAL 31 Maret 1999

KETUA JURUSAN



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M. Si

TANGGAL 31 Maret 1999

ABSTRAKSI

Pada tanggal 1 Juni 1983 pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan deregulasi di bidang moneter (perbankan) kemudian disusul kebijaksanaan 27 Oktober 1988. Dengan adanya deregulasi 27 Oktober 1988 mengakibatkan semakin banyaknya jumlah bank dan kantor bank yang beroperasi. Dengan semakin banyaknya jumlah bank dan kantor bank mengakibatkan masyarakat lebih mudah untuk menyimpan uangnya di bank sehingga terjadi peningkatan akumulasi dana masyarakat baik dalam bentuk simpanan giro, simpanan deposito, maupun simpanan tabungan.

Dalam skripsi ini penulis meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan tabungan masyarakat tersebut antara lain adalah PDB (Produk Domestik Bruto) riil, suku bunga riil bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, laju inflasi, dan kurs valuta asing.

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah bahwa tabungan masyarakat (*saving deposits*) pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional diduga dipengaruhi oleh PDB riil, tingkat bunga riil bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, inflasi, dan kurs valuta asing.

Hipotesis kedua adalah dari variabel-variabel tersebut yakni PDB riil, tingkat bunga riil bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, tingkat inflasi dan kurs valuta asing, diduga variabel jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional adalah variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap penghimpunan tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional.

Dari hipotesis kedua bahwa variabel jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional adalah variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap penghimpunan tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional tidak terbukti seluruhnya. Pada bank umum pemerintah diantara PDB riil, suku bunga riil bank umum pemerintah, jumlah kantor bank umum pemerintah, tingkat inflasi, dan kurs valuta asing yang mempunyai pengaruh dominan terhadap penghimpunan tabungan masyarakat pada bank umum pemerintah adalah tingkat inflasi. Sedangkan pada bank umum swasta nasional diantara PDB riil, suku bunga riil bank umum swasta nasional, jumlah kantor bank umum swasta nasional, tingkat inflasi, dan kurs valuta asing yang mempunyai pengaruh dominan terhadap penghimpunan tabungan masyarakat pada bank umum swasta nasional adalah jumlah kantor bank umum swasta nasional.